

METODOLOGI PENELITIAN



*Ismadi Sihombing, M.Pd
Mastiur Julianti B, S.ST., M.Keb
Indah Yani Br. Tambunan, S. Tr. Keb. Bd. M. Kes
Esther Siringo-ringo, SST., MKM*

Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian

Ismadi Sihombing, M.Pd
Mastiur Julianti B, S.ST., M.Keb
Indah Yani Br. Tambunan, S. Tr. Keb. Bd. M. Kes
Esther Siringo-ringo, SST., MKM.



Metodologi Penelitian

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Ismadi Sihombing, M.Pd
Mastiur Julianti B, S.ST., M.Keb
Indah Yani Br. Tambunan, S. Tr. Keb. Bd. M. Kes
Esther Siringo-ringo, SST., MKM.

Editor: Rusli

Cetakan Pertama: Mei 2023

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I -: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023
Dimensi : 14,8 x 21 cm
ISBN: 978-623-448-514-1

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan Buku dengan judul Metodologi Penelitian sesuai yang ditargetkan. Buku ini berisikan tentang suatu cara atau teknik untuk mendapatkan informasi dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Informasi atau data ini bisa dalam bentuk apa saja, literatur, seperti jurnal, artikel, tesis, buku, koran, dan sebagainya. Selain itu, metodologi penelitian bisa juga diperoleh melalui media elektronik seperti televisi atau radio. Bahkan sumber data bisa juga diperoleh dari survei atau wawancara. Kami menyadari bahwa Buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan buku ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Buku ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita. Amin.

Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I METODE PENELITIAN	iv
A. Pengertian Metode Penelitian	1
B. Tujuan Penelitian.....	5
C. Kegunaan Penelitian.....	7
D. Jenis Penelitian	8
E. Sifat Metode Penelitian.....	9
F. Aspek Penelitian.....	18
G. Perbedaan Metode Kualitatif dan Metode Kuantitatif.....	19
BAB II DESAIN PENELITIAN.....	25
A. Pengertian Desain Penelitian.....	25
B. Komponen Rancangan Penelitian	29
C. Tahap-tahap Desain Penelitian	33
D. Jenis Desain Penelitian	38
BAB III RUMUSAN MASALAH DALAM PENELITIAN	51
A. Pemilihan Masalah	51
B. Judul Penelitian.....	59
C. Identifikasi Masalah.....	61
D. Merumuskan Masalah.....	64
BAB IV METODE PENELITIAN KUANTITATIF	69

A. Rumusan Masalah Penelitian.....	71
B. Variabel Penelitian.....	73
C. Kerangka Konsep Penelitian.....	81
D. Teori Dalam Penelitian.....	82
E. Perumusan Hipotesis.....	83
F. Pengumpulan Data.....	86
G. Penyusunan Instrumen Penelitian.....	89
H. Pengujian Instrumen Penelitian.....	90
I. Populasi dan Sampel Penelitian	94
J. Analisis Data	98
BAB V METODE PENELITIAN KUALITATIF	103
A. Rumusan masalah	105
B. Teori Penelitian.....	107
C. Populasi dan Sampel	107
D. Instrumen Penelitian	109
E. Teknik Pengumpulan Data	111
F. Analisi Data	113
BAB VI KAJIAN PUSTAKA	117
A. Arti Kajian Pustaka	117
B. Manfaat Kajian Pustaka.....	119
C. Tujuan Kajian Pustaka.....	122
D. Sumber-Sumber Kajian Pustaka.....	124
E. Langkah-Langkah Menulis Kajian Pustaka	130
TENTANG PENULIS.....	137



BAB I

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan salah satu langkah bersifat ilmiah dalam mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (Bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui paranormal).

Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah

data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Misalnya dalam masyarakat tertentu terdapat 5000 orang miskin, sementara peneliti melaporkan jauh di bawah atau di atas 5000 orang miskin, maka derajat validitas hasil penelitian itu rendah atau misalnya dalam suatu unit kerja pemerintahan, dimana dalam unit kerja tersebut iklim kerjanya sangat bagus, sementara peneliti melaporkan iklim kerjanya tidak bagus, maka data yang dilaporkan tersebut juga tidak valid. Untuk mendapatkan data yang langsung valid dalam penelitian sering sulit dilakukan, oleh karena itu data yang telah terkumpul sebelum diketahui validitasnya, dapat diuji melalui pengujian reliabilitas dan obyektivitas. Pada umumnya kalau data itu reliabel dan obyektif, maka terdapat kecenderungan data tersebut akan valid.

Data yang valid pasti reliabel dan obyektif. Reliabel berkenaan derajat konsistensi keajegan data dalam interval waktu tertentu. Misalnya pada hari pertama wawancara, sumber data mengatakan bahwa jumlah karyawan yang berdemonstrasi sebanyak 1000 orang, maka besok atau lusa pun sumber data tersebut kalau ditanya akan tetap mengatakan bahwa jumlah karyawan yang berdemonstrasi

tetap sebanyak 1000 orang. Obyektivitas berkenaan dengan interpersonal agreement (kesepakatan antar banyak orang). Bila banyak orang yang menyetujui bahwa karyawan yang berdemonstrasi sebanyak 1000 orang, maka data tersebut adalah data yang obyektif (obyektif lawannya subyektif). Data yang reliabel belum tentu valid, misalnya setiap hari seseorang karyawan perusahaan pulang malam dengan alasan ada rapat, padahal kenyataannya tidak ada rapat. Hal ini diucapkan secara konsisten tetapi berbohong, sehingga data tersebut terlihat reliabel (konsisten) tetapi tidak valid.

Data yang obyektif juga belum tentu valid, misalnya 99 % dari sekelompok orang menyatakan bahwa si A adalah pencuri, dan 1% menyatakan bukan pencuri. Padahal yang benar, justru yang hanya 1 % yang menyatakan bahwa A adalah bukan pencuri. Pernyataan kelompok tersebut terlihat obyektif (disepakati 99%) tetapi tidak valid. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti

memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. Penelitian yang bersifat penemuan misalnya, menemukan cara yang paling efektif untuk memberantas korupsi, penelitian yang bersifat membuktikan misalnya, membuktikan apakah betul bahwa insentif dapat meningkatkan prestasi kerja di unit tertentu atau tidak.

Menurut pendapat dari Prof. Dr. Suryana (2012), metode penelitian ilmiah merupakan langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah. Menurut Sugiyono (2012), menyatakan metode penelitian merupakan Langkah ilmiah agar memperoleh data dengan tujuan dan manfaat. Ada beberapa pendapat lain mengenai metode penelitian yaitu:

1. Bagya (2017), Metode ilmiah merupakan cara mendapatkan dan menyusun pengetahuan
2. Andi (2017), Metode Penelitian adalah suatu upaya untuk menemukan, mengembangkan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan cara-cara ilmiah.
3. Gulo (2002), Metode pengetahuan terdiri dari teori dalam bidang tertentu, sehingga itu kita dapat mengetahui kenyataan empiris yang terjadi.

4. Ali (2015), Metode Penelitian merupakan suatu penyelidikan terstruktur dan kritis dalam mengungkap fakta.
5. Panjaitan & Ahmad (2017), Metode Penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan cara-cara ilmiah.

B. Tujuan Penelitian

Melakukan penelitian pasti selalu ada tujuan akhir yang harus dicapai, selain penelitian harus bermanfaat, ada beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yaitu untuk membentuk penemuan baru dari pengembangan penelitian atau pengetahuan terdahulu.

2. Tujuan Teoritis

Tujuan penelitian secara teoritis adalah usaha peneliti untuk menyimpulkan satu hal yang diperoleh dengan tujuan teoritis, akan tetapi penelitian ini tidak dapat dimanfaatkan secara praktis.

3. Tujuan Praktis

Tujuan penelitian praktis adalah penelitian untuk menemukan suatu pengetahuan yang dengan praktis dapat dimanfaatkan dalam kehidupan, ada beberapa jenis tujuan praktis sebagai berikut:

a) Tujuan Eksploratif

Tujuan eksploratif adalah suatu kegiatan dalam rangka menunjukkan pengetahuan baru dan belum pernah ada. Misalkan penelitian tentang suatu obat yang bisa menyembuhkan suatu penyakit, dan penelitian ini belum ditemukan di manapun dan oleh siapapun.

b) Tujuan Verifikatif

Tujuan.verifikatif adalah kegiatan untuk menguji kebenaran atau pengetahuan yang sudah pernah ada. Misalkan apakah benar “obat tersebut” dapat menyembuhkan penyakit A dan sebelumnya penelitian sudah pernah dilakukan.

c) Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan, adalah kegiatan penelitian dengan tujuan mengembang-kan suatu kebenaran yang sudah ada. Misalnya tentang Obat yang bisa menyembuhkan

suatu penyakit, peneliti bisa mengembangkan kembali dengan meneliti seberapa efektif obat tersebut dalam menyembuhkan penyakit A dengan berbagai macam faktor-faktor penguang keefektivitasan obat tersebut.

C. Kegunaan Penelitian

Terdapat tujuan dalam melakukan penelitian agar penelitian dapat bermanfaat berdasarkan kegunaannya. Berikut jenis penelitian berdasarkan kegunaannya:

1. Penelitian Murni

Penelitian murni adalah penelitian yang tidak bersifat praktis, karena penelitian ini adalah penelitian yang untuk menemukan pengetahuan baru yang belum pernah diteliti sebelumnya, penelitian ini murni hanya mengembangkan teori yang bisa jadi membentuk suatu pengetahuan baru.

2. Penelitian Terapan

Penelitian terapan berbeda dengan penelitian murni, penelitian terapan lebih praktis dilihat dari sifat kegunaannya, penelitian terapan bisa dimanfaatkan secara langsung.

3. Penelitian Aksi

Penelitian aksi adalah penelitian yang dilakukan dengan sebuah aksi atau tindakan berdasarkan teori sebelumnya sehingga memberikan solusi terbaik dalam masalah penelitian.

4. Penelitian Kebijakan

Penelitian kebijakan adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan kenyataan yang berada di lapangan.

5. Penelitian Evaluasi

Penelitian evaluasi adalah penelitian memberikan nilai atau persepsi pada suatu hal atau kegiatan tertentu yang dengan tujuan membentuk suatu persepsi dalam masyarakat.

D. Jenis Penelitian

Terdapat dua jenis metode dalam penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatannya datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. Penelitian kualitatif harus didukung oleh

pengetahuan yang luas dari peneliti, karena peneliti mewawancarai secara langsung objek penelitian. Sedangkan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan tingkat variasi yang lebih rumit, karena meneliti sampel yang lebih banyak, akan tetapi penelitian kuantitatif lebih sistematis dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir.

E. Sifat Metode Penelitian

Dalam penelitian pasti sifat metode penelitian yang perlu diperhatikan berdasarkan masalah yang diteliti yaitu:

1. Metode Penelitian Historis

Metode penelitian histori adalah sifat penelitian yang ingin kembali mengkonstruksikan kejadian yang sudah lama secara terstruktur dan objektif

2. Metode Penelitian Deskriptif

Metode penelitian deskriptif adalah sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis.

3. Metode Penelitian Perkembangan

Metode penelitian perkembangan adalah sifat penelitian yang ingin mengetahui alur urutan dan perubahan sebagai fungsi waktu.

4. Metode Penelitian Kasus

Metode penelitian kasus adalah penelitian dengan sifat mempelajari keadaan sekarang dan bagaimana objek penelitian berinteraksi dengan lingkungannya.

5. Metode Penelitian Korelasional

Metode penelitian korelasional adalah penelitian dengan sifat meneliti tingkat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya yang sedang diteliti berdasarkan koefisien korelasi.

6. Metode Penelitian Eksperimental

Metode penelitian eksperimental adalah penelitian dengan sifat meneliti adanya hubungan sebab akibat dengan menambah variabel kontrol.

7. Metode Penelitian Quasi Eksperimental

Metode penelitian adalah sifat penelitian tentang bagaimana hubungan sebab akibat tanpa adanya kontrol, tetapi bisa menggunakan cara lain untuk mengendalikan penelitian.

8. Metode Penelitian Komparatif

Metode penelitian komparatif adalah metode penelitian dengan sifat meneliti hubungan dengan pengamatan langsung pada faktor yang diduga sebagai penyebab sebagai pembanding.

9. Metode Penelitian Tindakan

Metode penelitian tindakan adalah metode penelitian dengan sifat atau tindakan mengembangkan keterampilan baru dan dikaji hasilnya.

10. Metode Penelitian Survey

Metode penelitian survey merupakan metode yang memberikan pertanyaan terstruktur kepada sampel dari populasi dan dirancang untuk memperoleh informasi dari responden. Penggunaan metode penelitian survey memiliki beberapa keunggulan yaitu: